

BAB IV

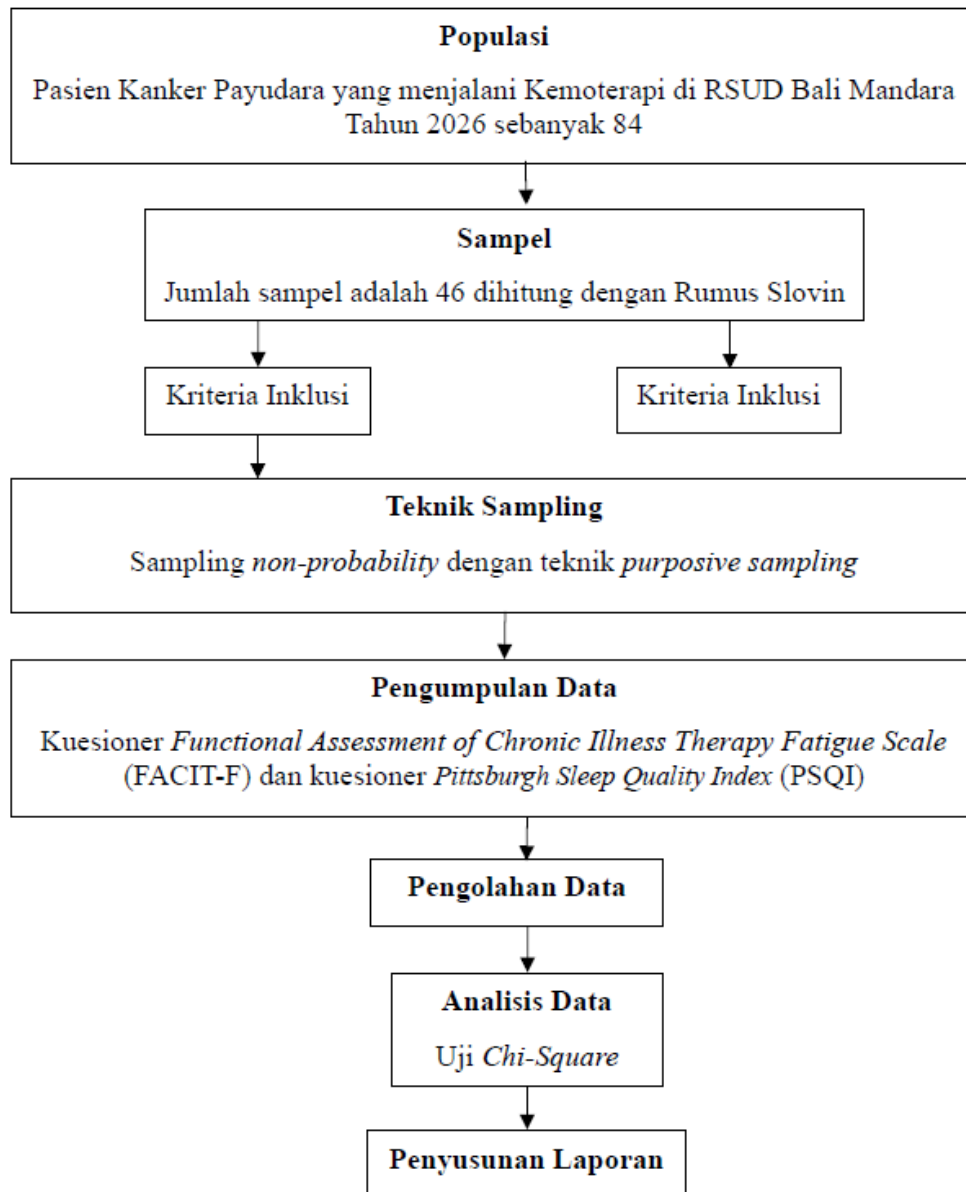
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang berfokus pada hubungan dari dua variabel atau lebih, yang disering disebut penelitian korelasional. Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk memahami hubungan atau keterkaitan antara variabel-variabel yang diteliti.

Pendekatan *cross sectional* akan diterapkan pada penelitian, yang bertujuan untuk mengamati serta mengukur data variabel independen dan dependen pada satu waktu tertentu. Pendekatan ini memberikan gambaran pada saat yang bersamaan mengenai hubungan antara variabel-variabel yang diamati.

B. Alur Penelitian



Gambar 2 Alur Penelitian Hubungan Kelelahan Akibat Kemoterapi dengan Kanker Payudara pada Pasien Kanker Payudara di RSUD Bali Mandara Tahun 2026

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian telah dilakukan di Gedung Layanan Kanker Rumah Sakit Umum Daerah Bali Mandara. Waktu pengumpulan data telah dilaksanakan pada tanggal 13 s/d 23 Mei 2026.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan sebuah wilayah generalisasi yang mencakup objek atau subjek yang memiliki karakteristik dan kualitas khusus yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2021). Populasi pada penelitian ini mencakup seluruh individu yang menderita kanker payudara dan sedang menjalani pengobatan Kemoterapi di RSUD Bali Mandara, dengan jumlah total sebanyak 84.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah atau karakteristik dari populasi (Sugiyono, 2021). Jumlah sampel yang diambil pada penelitian ini dihitung dengan rumus Slovin, karena populasi telah diketahui sebelumnya.

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Derajat toleransi

Besar sampel yang akan digunakan pada penelitian ini sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

$$n = \frac{84}{1 + 84 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{84}{1,84}$$

$$n = 46$$

Sampel pada penelitian ini telah diambil di Gedung Layanan Kanker RSUD Bali Mandara. Kriteria inklusi dan eksklusi yang diterapkan pada penelitian ini sebagai berikut.

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria yang merujuk pada karakteristik umum dari subjek penelitian yang berasal dari populasi target yang akan diteliti. Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah pasien kanker payudara yang telah menjalani kemoterapi minimal seri pertama dan sedang/akan menjalani seri berikutnya

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah proses penghapusan subjek yang tidak memenuhi kriteria inklusi dalam penelitian karena alasan tertentu. Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi namun tidak kooperatif.

3. Teknik Sampling

Teknik pengampilan sampel menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2023). Pada penelitian ini responden disesuaikan dengan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Data yang telah dikumpulkan pada penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan data yang didapat langsung dari lapangan melalui proses pengukuran, pengamatan, dan survei langsung. Pada penelitian ini data primer yang telah dikumpulkan adalah data usia, seri kemoterapi, data terkait tingkat kelelahan dan kualitas tidur melalui pengisian kuesioner oleh responden.

2. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan aktivitas yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan informasi terkait masalah yang menjadi fokus penelitian. Terdapat tiga teknik dalam pengumpulan data, yaitu kuesioner, wawancara, dan observasi. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang telah digunakan adalah kuesioner.

3. Cara pengumpulan data

Langkah-langkah yang dilalui untuk mengumpulkan data sebagai berikut.

- a. Mengajukan surat izin penelitian kepada Kepala Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar sebagai syarat untuk mendapatkan persetujuan pelaksanaan penelitian dengan nomor surat PP .0602/F .XXIV. 13/1343/2026.

- b. Mengajukan surat izin penelitian ke bagian komite etik RSUD Bali Mandara sebagai syarat untuk melaksanakan penelitian di RSUD Bali Mandara dengan nomor B.44.0000/15297/KEP/RSBM dan *ethical clearance* dengan nomor 0091/EA/KEPK.RSBM.DISKES/2026
- c. Melakukan pendekatan dan koordinasi dengan Kepala Perawat di Gedung Layanan Kanker Terpadu RSUD Bali Mandara.
- d. Melakukan pemilihan sampel yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi.
- e. Melakukan pendekatan secara formal kepada subjek yang akan diteliti dengan menjelaskan maksud dan tujuan penelitian, serta memberikan lembar persetujuan untuk ditandatangani jika subjek bersedia untuk menjadi responden.
- f. Memberikan lembar kuesioner kepada responden dan dilakukan saat responden menunggu pelayanan di Gedung Layanan Kanker Terpadu. Terdapat penjelasan terkait cara pengisian dan konfirmasi item kuesioner yang tidak dipahami oleh responden.
- g. Kuesioner yang telah diisi oleh responden kemudian dikumpulkan dan dilakukan pengecekan kelengkapan data yang telah diisi pada lembar kuesioner.
- h. Melakukan pengecekan kelengkapan data, pencatatan data dan pengolahan data.

4. Instrumen pengumpulan data

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena, yang secara spesifik fenomena ini adalah variabel penelitian. Salah satu instrumen penelitian adalah kuesioner. Kuesioner merupakan alat yang berisikan

pertanyaan untuk dijawab oleh responden (Sugiyono, 2023). Kuesioner yang telah digunakan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut.

- a. Kuesioner *Functional Assessment of Chronic Illness Therapy Fatigue Scale* (FACIT-F) merupakan instrumen penilaian untuk mengukur tingkat kelelahan yang sudah baku. Kuesioner FACIT-F yang sudah dialih bahasakan ke dalam bahasa Indonesia dan sudah dilakukan uji validitas dengan $r = 0,279$ dan uji realibilitas dengan *Cronbach Alpha* = 0,646 (Sihombing dkk., 2016).
- b. Kuesioner *Pittsburgh Sleep Quality Index* (PSQI) merupakan instrumen penilaian subjektif yang dirancang untuk mengevaluasi kualitas tidur. PSQI dikembangkan dan diuji validitas serta reliabilitasnya oleh Buysse, Reynold, Monk, Berman dan Kupfer di Universitas Pittsburgh di tahun 1989. PSQI sudah diterjemahkan ke dalam 56 bahasa dan salah satunya adalah Bahasa Indonesia. Kuesioner PSQI dalam Bahasa Indonesia telah diuji validitas dan reliabilitasnya, hasilnya PSQI dalam Bahasa Indonesia memadai, yaitu dengan *Cronbach Alpha* = 0,79 dan validitas isi 0,89 (Alim, 2015).

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Pengolahan data harus dilakukan melalui empat tahapan. Keempat tahapan itu adalah *editing*, *coding*, *processing*, dan *cleaning* (Widodo dkk., 2023).

a. *Editing*

Editing merupakan proses untuk mengklarifikasi dan memastikan kelengkapan jawaban terhadap kuesioner sehingga tidak menimbulkan masalah teknis yang mengganggu proses analisis data. Dalam penelitian ini, *editing* yang dilakukan

adalah peninjauan data dari kuesioner terkait data usia, seri kemoterapi, kelelahan akibat kemoterapi dan kualitas tidur pada pasien kanker payudara.

b. *Coding*

Coding merupakan proses pengkodean data menjadi bentuk angka sehingga memudahkan proses analisis data. *Coding* dilakukan dengan memberi kode spesifik pada jawaban responden terhadap kuesioner, *coding* yang dilakukan pada penelitian ini sebagai berikut.

- 1) Kelelahan: 1 = Kelelahan berat ($\text{Skor} \leq 21$), 2 = Kelelahan sedang ($\text{Skor} > 21$ hingga ≤ 30), 3 = Kelelahan ringan ($\text{Skor} 30 > \text{hingga} \geq 40$)
- 2) Kualitas tidur: 1 = Kualitas tidur baik ($\text{Skor} \leq 5$) dan 2 = Kualitas tidur buruk ($\text{Skor} > 5$)

c. *Processing*

Processing adalah proses memasukkan data hasil kuesioner yang telah dilakukan *editing* dan *coding* ke dalam *software* pengolahan data. Pada penelitian ini *processing* dilakukan dengan SPSS.

d. *Cleaning*

Cleaning merupakan proses mengecek kembali data untuk melihat kemungkinan terdapat kesalahan pada data. Pada penelitian ini *cleaning* dilakukan dengan pengecekan ulang terhadap data yang telah dimasukkan

2. Analisis data

Data yang telah dikumpulkan dan diolah, selanjutnya akan dilakukan analisis data. Pada penelitian ini dilakukan analisis univariat dan bivariat. Analisis univariat yang digunakan adalah analisis deskriptif untuk mendeskripsikan dan menggambarkan variabel independen dan dependen. Variabel yang dianalisis pada penelitian ini adalah kelelahan akibat kemoterapi dan kualitas tidur. Data yang

telah dianalisis disajikan ke dalam bentuk distribusi frekuensi yang disajikan dalam bentuk tabel.

Analisis bivariat dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan yang signifikan antara dua variabel yang diteliti. Penelitian ini menggunakan uji korelasi *Chi-square*. *Chi-square* digunakan karena variabel pada penelitian ini berskala nominal dan ordinal.

G. Etika Penelitian

1. *Respect for persons*

Respect for persons berarti setiap pribadi memiliki kebebasan berkehendak, berhak memilih, dan bertanggung jawab terhadap keputusannya sendiri. Tujuan dari prinsip etik ini adalah untuk menghormati pilihan pribadi dari keputusan yang telah diambil oleh setiap manusia. Dalam penelitian ini, responden akan diberikan penjelasan terkait tujuan penelitian agar responden memahami konteks partisipasinya, kebebasan serta hak responden untuk memilih berpartisipasi atau menolak menjadi responden. Jika responden bersedia untuk berpartisipasi, maka responden diwajibkan untuk mengisi formulir persetujuan tertulis (*informed consent*). Apabila responden menolak, maka proses pengambilan data tidak akan dilanjutkan.

2. *Beneficence dan non-maleficence*

Beneficence dan *non-maleficent* adalah prinsip etik untuk berbuat baik dengan mengupayakan manfaat yang maksimal dan kerugian minimal yang terkait dengan kewajiban membantu orang lain. Dalam penelitian ini, peneliti senantiasa memperhatikan kondisi kenyamanan responden, tidak memaksa pasien untuk menjadi responden serta menggunakan inisial nama untuk melindungi privasi.

3. *Justice*

Justice atau keadilan adalah menyangkut pada kewajiban etik untuk memperlakukan setiap individu sama dengan moral yang sesuai dan berhak untuk memperoleh haknya. Dalam penelitian ini, peneliti senantiasa memperlakukan responden tanpa membedakan suku, agama, ras dan status sosial ekonomi.

4. *Confidentiality*

Confidentiality merupakan prinsip etik dalam menjamin kerahasiaan yang diberikan responden dalam penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti memastikan privasi pasien dengan menggunakan inisial untuk nama pasien. Data yang terkumpul hanya akan digunakan untuk kepentingan akademik.